

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU

Rizki Fauzan¹, Lasminto², Siti Mukhayati³, Ngurah Ayu Nyoman M⁴

¹SMA Negeri 1 Moga, ²SD Negeri Penggaron Kidul, ³SD Negeri 03 Blendung,

⁴Universitas PGRI Semarang

[1rizkifauzan997@gmail.com](mailto:rizkifauzan997@gmail.com), [2lasmino52@guru.sd.belajar.id](mailto:lasmino52@guru.sd.belajar.id),

[3mukhayatist@gmail.com](mailto:mukhayatist@gmail.com), [4ngurahayunyomanm@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyomanm@upgris.ac.id)

ABSTRACT

The leadership of school principals plays a crucial role in improving teacher performance and school quality. This study aims to analyze the influence of school principal leadership on teacher performance enhancement through a literature review approach using a descriptive qualitative analysis method. Data were collected from various relevant literature sources, including scientific journals, academic books, and educational regulations. The findings indicate that effective school principals can create a conducive work environment, provide supportive academic supervision, and motivate teachers to continuously develop their professionalism. These findings affirm that managerial, social, and leadership competencies of school principals significantly impact teacher performance and the quality of learning in schools. In conclusion, this study recommends strengthening school principals' competencies in leadership and management to enhance school quality. Thus, school principals are expected to play a more active role in creating a high-quality and competitive education system.

Keywords: *school principal leadership, teacher performance, school quality*

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku akademik, dan regulasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan supervisi akademik yang mendukung, serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan profesionalisme mereka. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi manajerial, sosial, dan kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru serta kualitas pembelajaran di sekolah. Sebagai kesimpulan, penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi kepala sekolah dalam aspek kepemimpinan dan manajemen guna

meningkatkan mutu sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, mutu sekolah

A. Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya bertindak sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif bagi profesionalisme guru (Purwoko, 2018). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, kepala sekolah diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengembangkan kinerja guru guna menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 menegaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam memastikan pengembangan profesionalisme guru melalui supervisi akademik, pembinaan berkelanjutan, serta

evaluasi kinerja secara sistematis (Imansyah et al., 2020).

Kinerja guru merupakan faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hwang et al., (2017) menyatakan bahwa kinerja guru mencerminkan segala tindakan dan perilaku yang dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa. Evaluasi terhadap kinerja guru harus dikaitkan dengan refleksi diri serta perumusan tujuan kerja yang jelas (Elliott, 2015). Selain itu, guru merupakan garda terdepan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik (Wijiyono, 2019). Penelitian oleh Handayani et al., (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Sementara itu, penelitian oleh Russamsi et al., (2020) menegaskan bahwa peningkatan profesionalisme guru sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi kepemimpinan yang efektif. Studi oleh Amin dan Sumiati (2023) menyoroti bahwa rendahnya motivasi guru, keterbatasan fasilitas pendukung, serta supervisi akademik yang belum optimal menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini diperkuat oleh temuan Pratiwi et al. (2021) yang menyatakan bahwa kurangnya dukungan kepala sekolah dalam pengelolaan kinerja guru berdampak efektivitas pembelajaran di sekolah.

Hasil evaluasi *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam efektivitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik (Kemdikbud, 2022). Selain itu, hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) juga menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan (Kemdikbud, 2016). Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menjadi

aspek yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, mengidentifikasi faktor yang mendukung serta menghambat efektivitas kepemimpinan, serta merumuskan strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan profesionalisme guru.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada kepala sekolah mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya strategi kepemimpinan yang lebih efektif, kepala sekolah dapat lebih baik dalam membina, mengembangkan, dan mengevaluasi kinerja guru, serta

menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru. Bagi guru, memberikan wawasan mengenai pentingnya kepemimpinan kepala sekolah mendukung pengembangan profesionalisme, serta meningkatkan motivasi dan komitmen menjalankan tugas secara profesional.

Bagi pengelola sekolah dan dinas pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu membantu dalam merancang program pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah agar lebih efektif dalam membina dan mengelola tenaga pendidik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam eksplorasi lebih lanjut terkait strategi kepemimpinan paling efektif dalam meningkatkan kualitas guru.

Dengan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kepala sekolah, diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kepemimpinan lebih efektif guna meningkatkan profesionalisme guru dan mutu sekolah secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

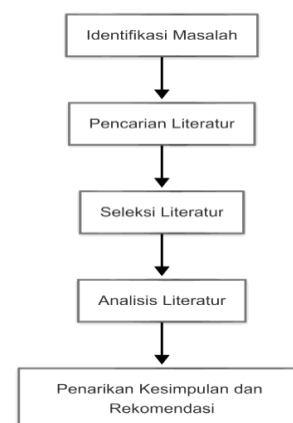
Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi digitalisasi dalam peningkatan mutu sekolah. Studi literatur merupakan pendekatan sistematis dalam meninjau dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber akademik guna mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena (Snyder, 2019). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi digitalisasi dalam pendidikan, tantangan dalam implementasinya, serta strategi optimal yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah.

Subjek penelitian ini adalah berbagai literatur ilmiah yang membahas implementasi digitalisasi pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah, baik dari aspek kebijakan, praktik, maupun dampaknya terhadap sistem pendidikan. Literatur yang dianalisis mencakup jurnal akademik, buku referensi, laporan penelitian, regulasi pemerintah, serta dokumen kebijakan yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk

memastikan relevansi terhadap perkembangan teknologi terkini dalam dunia pendidikan. Objek penelitian mencakup tiga aspek utama, yaitu kontribusi digitalisasi meningkatkan mutu sekolah, tantangan dalam implementasinya, serta strategi optimal yang dapat diterapkan untuk mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah yang relevan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, SINTA, dan DOAJ (Xiao & Watson, 2019). Literatur yang dikumpulkan diseleksi berdasarkan kelayakan dan relevansi, dengan kriteria sebagai berikut: (1) publikasi dalam 10 tahun terakhir (2014-2024), (2) memiliki relevansi terhadap topik digitalisasi pendidikan dan mutu sekolah, serta (3) berasal dari sumber yang kredibel seperti jurnal terindeks, laporan akademik, atau kebijakan pendidikan. Setelah proses seleksi, dilakukan analisis isi yang telah terkumpul guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren, tantangan, serta strategi implementasi digitalisasi pendidikan (Page et al., 2021).

Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pola kecenderungan dalam implementasi digitalisasi pendidikan. Metode ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan mengorganisir dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi atau tabel guna memudahkan pemahaman serta perbandingan antar sumber. Tahap akhir adalah kesimpulan yang dilakukan melalui sintesis informasi guna menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam studi literatur, terutama berbasis analisis terhadap berbagai sumber akademik (Sovacool et al., 2018).



Gambar 1. Bagan Desain Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terdapat tiga aspek utama dalam efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ketiga aspek ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kompetensi kepribadian kepala sekolah menjadi faktor utama dalam membentuk budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Menurut Mulyasa (2018), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif harus didasarkan pada nilai-nilai moral yang kuat dan komitmen dalam mengembangkan tenaga pendidik. Temuan ini juga didukung oleh Sudrajat (2020), yang menegaskan bahwa kepala sekolah

dengan kepribadian yang matang dapat menjadi teladan bagi guru dan berkontribusi pada peningkatan motivasi kerja mereka. Namun, masih ditemukan kepala sekolah yang kurang mampu mengelola emosi dalam menghadapi tantangan, yang berdampak pada rendahnya efektivitas kepemimpinan (Russamsi et al., 2020).

Dalam aspek kompetensi sosial, kepala sekolah yang memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi baik dapat membangun hubungan yang harmonis dengan guru, siswa, serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2021), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Selain itu, kepala sekolah aktif berpartisipasi dalam organisasi profesi dan menjalin kemitraan dengan stakeholder pendidikan cenderung lebih efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pratiwi et al. (2021) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik berkontribusi terhadap pembentukan budaya sekolah yang mendukung kinerja guru. Namun, tantangan masih ditemukan dalam membangun

kolaborasi yang lebih luas, terutama keterlibatan komunitas dan orang tua dalam mendukung pendidikan.

Kompetensi profesional kepala sekolah meliputi kemampuan dalam mengembangkan visi sekolah, supervisi akademik, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Kepala sekolah yang memiliki visi pendidikan jelas dan mampu menerapkannya dalam kebijakan sekolah lebih berhasil dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Imansyah et al. (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam supervisi akademik berdampak langsung peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, penelitian oleh Fauzi (2017) menyoroti bahwa kepala sekolah di madrasah memiliki peran strategis dalam membangun lembaga pendidikan yang berkualitas, terutama dalam penguatan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Kendati demikian, masih ditemukan kendala dalam pengelolaan sumber daya yang efektif, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya transparansi dalam alokasi dana pendidikan (Santiari et al., 2020). Selain itu, penelitian Amin & Sumiati (2023) menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam menghadapi

perubahan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu memberikan dukungan dan membimbing guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dapat meningkatkan adaptasi serta profesionalisme tenaga pendidik.

Hasil penelitian ini menunjukkan keselarasan dengan temuan sebelumnya. Dewi et al., (2024) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang membangun hubungan baik dengan guru dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Sementara itu, studi Mailina & Ali (2024) menegaskan kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam pengembangan budaya organisasi yang positif. Selain itu, Sari et al., (2021) dalam tinjauan literaturnya menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan, termasuk peningkatan motivasi kerja dan pengelolaan sumber daya manusia di sekolah. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengidentifikasi faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, seperti kurangnya kesiapan kepala sekolah dalam

mengelola supervisi akademik dan tantangan dalam membangun kolaborasi dengan masyarakat dan *stakeholder* pendidikan lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah perlu mendapatkan pelatihan dalam manajemen emosi dan kepemimpinan berbasis nilai agar dapat menjadi teladan yang baik bagi guru dan siswa. Penguatan kompetensi sosial kepala sekolah harus lebih dioptimalkan dengan mendorong keterlibatan kepala sekolah dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan organisasi profesi guna memperluas jejaring serta meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, peningkatan kompetensi profesional kepala sekolah dapat dilakukan melalui pelatihan intensif dalam supervisi akademik dan pengelolaan sumber daya pendidikan agar dapat mengoptimalkan kinerja guru secara lebih efektif. Pratiwi et al. (2021) menambahkan bahwa kepala sekolah yang mampu mengelola lingkungan kerja dengan baik akan menciptakan budaya sekolah yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, mendukung profesionalisme guru, dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kematangan moral, komunikasi yang baik, serta keterampilan manajerial yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya meningkatkan motivasi dan profesionalisme tenaga pendidik, tetapi juga berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah

berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru, sementara pengelolaan sumber daya yang optimal memastikan tersedianya fasilitas pendukung yang memadai.

Penelitian ini memperkaya pemahaman faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah menawarkan rekomendasi strategis peningkatan efektivitas kepemimpinan di lingkungan pendidikan. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan keterampilan kepemimpinannya melalui pelatihan dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan *stakeholder*, termasuk guru, komite sekolah, dan masyarakat, untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kebijakan kepemimpinan yang lebih efektif dalam berbagai konteks pendidikan, serta bagaimana faktor eksternal seperti kebijakan nasional dan perubahan sosial memengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Sumiati. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kesiapan guru untuk berubah terhadap kinerja guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 76-82.
- Amin, A., & Sumiati. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kesiapan guru untuk berubah terhadap kinerja guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 76-82.
- Dewi, J., Marsitah, I., & Rizki, S. (2024). Hubungan budaya organisasi, gaya kepemimpinan *authentic* kepala sekolah, motivasi berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1003–1012. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25769>
- Elliott, K. (2015). Teacher performance appraisal: More about performance or development? *Australian Journal of Teacher Education* (Online), 40(9), 102-116.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam. *Nidhomul Haq*, 2(2), 53-64.
- GTK Dikdasmen. (2023). Peringkat Indonesia pada PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018. Diakses dari <https://gtk.dikdasmen.go.id>
- Hakim, L., Sjarlis, S., & Asri. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan efektivitas program bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap kinerja guru. *Nobel*

- Management Review*, 3(1). E-ISSN: 2723-4983.
- Handayani, E., Lian, B., & Rohana. (2021). Kinerja guru ditinjau dari pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. *JMKSP*, 6(1), 77-87.
- Hinings, B., Gegenhuber, T., & Greenwood, R. (2018). Digital innovation and transformation: An institutional perspective. *Information and Organization*.
- Hwang, Y.-S., Bartlett, B., Greben, M., & Hand, K. (2017). A systematic review of mindfulness interventions for in-service teachers: A tool to enhance teacher wellbeing and performance. *Teaching and Teacher Education*, 64, 26-42
- Imansyah, M., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP*, 5(2), 135-143.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2016). Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015. Jakarta: Kemdikbud.
- Mailina, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pratiwi, N. K. A. P., Wiyasa, I. K. N., & Ganing, N. N. (2021). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD. *JPPP*, 5(1), 26-33.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 149-162.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi COVID-19. *Managere*, 2(3), 244-255.

- Santiari, L. P., Sunu, I. G. K. A., & Dantes, K. R. (2020). Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 1-10.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JPPP*, 5(3), 329-333.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sovacool, B. K., Axsen, J., & Sorrell, S. (2018). Promoting novelty, rigor, and style in energy social science: towards codes of practice for appropriate methods and research design. *Energy Research & Social Science*, 45, 12-42.
<https://doi.org/10.1016/j.erss.2018.07.007>
- Sudrajat, A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah: Meningkatkan kinerja guru melalui program pembinaan profesionalisme. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 105–112.
- Wijiyono, W. (2019). Hubungan Pengambilan Keputusan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 145-154.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93-112.
<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>